

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis regresi satu prediktor sebagaimana bab IV, maka hasil akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pola asuh orang tua siswa MI. Hasyim Asy'ari Bangsri Tahun Pelajaran 2015/2016 memiliki mean 63,44 termasuk dalam kategori *baik* karena berada pada interval 63-67 dengan persentase sebanyak 40,6%. Adapun persentase nilai kategori pola asuh orang tua adalah 15,3% kategori sangat baik, 40,6% kategori baik dan 37,3% kategori cukup dan 6,8% kategori rendah.
2. Motivasi belajar fiqih yang dimiliki oleh siswa MI. Hasyim Asy'ari Bangsri Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *baik*. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata (mean) sebesar 62,39 yang masuk dalam lebar interval 61-64 dengan kualifikasi baik. Adapun persentase nilai kategori motivasi belajar fiqih adalah 27,1% kategori sangat baik, 40,7% kategori baik dan 25,4% kategori cukup dan 6,8% kategori rendah.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan analisis regresi satu prediktor, diperoleh harga $F_{reg} = 12,7202$, sedangkan nilai pada tabel (F_t), pada taraf signifikansi 5 % diperoleh 4,02 dan pada taraf signifikansi 1 %, diperoleh 7,12. Dengan demikian $F_{reg} = 12,7202 > F_t$ tabel dan hasilnya signifikan.

Adapun koefisien determinasinya adalah $0,1824 = 18,25\%$. Ini berarti bahwa sebesar 36,1% variasi motivasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh persepsi tentang bimbingan orang tua (X).

Dengan kata lain bahwa hipotesis penulis terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar fiqih yang dimiliki oleh siswa MI. Hasyim Asy'ari Bangsri Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

B. Saran - saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh antara pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar fiqih, berikut ini merupakan saran dari penulis, yakni :

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua hendaknya dapat lebih meningkatkan bimbingan belajar kepada anaknya melalui dorongan dan pengarahan yang konstruktif, melengkapi sarana dan prasarana belajar, sehingga anak akan belajar dengan semangat yang tinggi untuk meraih prestasi.
 - b. Orang tua perlu memperhatikan kelancaran belajar anaknya dengan menciptakan suasana (lingkungan) yang kondusif, sehingga anak akan mampu mencapai hasil yang diharapkan orang tua.
2. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, anak hendaknya memahami cara belajar yang efektif di sekolah maupun di rumah.

- b. Siswa berusaha meningkatkan motivasi belajarnya dalam segala situasi meskipun seringkali orang tua tidak mampu memberikan perhatian dan bimbingan kepadanya.
3. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya sekolah, dalam hal ini guru, mampu memotivasi, membimbing, dan menyampaikan pelajarannya dengan baik kepada siswa, karena guru adalah sebagai teladan bagi siswa-siswanya.
 - b. Sekolah diharapkan juga mampu menjalin komunikasi dengan orang tua siswa agar orang tua siswa ikut terlibat aktif dalam pendidikan anak dan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan ridla-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Mengingat keterbatasan yang ada, tentunya skripsi ini masih menerima penyempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi kita bersama. Amin.